

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah prosedur krusial dalam sebuah studi, yang mencakup langkah-langkah penelitian didasarkan pada asumsi luas untuk menentukan metode pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, dalam studi ini, peneliti akan menerapkan metode eksperimen. Pendekatan ini sesuai dengan pandangan Sugiyono (2006), Metode eksperimen adalah teknik penelitian yang digunakan untuk menilai efek dari perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang dapat dikendalikan. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dan memiliki ciri khas tersendiri, seperti adanya kelompok kontrol. Metode yang digunakan adalah desain eksperimen murni, dengan bentuk desain pretest-posttest control group design. Dalam pendekatan ini, responden dipilih secara acak, kemudian dilakukan pretest untuk mengevaluasi kondisi awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Dalam sub bab ini peneliti akan menjelaskan secara rinci mengenai desain eksperimen dan prosedur pelaksanaan desain eksperimen, Dalam penelitian ini, eksperimen yang akan dilakukan oleh peneliti melibatkan pembuatan *nasu likku* dengan memanfaatkan jantung pisang kepek sebagai bahan inovatif. Ini merupakan upaya untuk mengembangkan nasi likku dengan menggunakan jantung pisang kepek sebagai alternatif bahan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan sebuah eksperimen dalam membuat *nasu likku* jantung pisang dengan menggunakan metode atau tahap dari pembuatan *nasu likku* dan untuk mendapatkan tekstur yang pas untuk olahan jantung pisang kepek yang akan ditambahkan kedalam masakan *nasu likku*. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan resep standar dari *nasu likku* yang dijadikan sebagai acuan (kelompok kontrol) sedangkan untuk kelompok eksperimen yang dimana untuk olahan jantung pisang dilakukan perbandingan cara mengolahnya untuk cara yang pertama jantung pisang kepek dihaluskan dengan cara ditumbuk menggunakan ulekan, sedangkan untuk cara yang kedua jantung pisang kepek dihaluskan dengan cara menggunakan *blender* sehingga pada saat

eksprimen akan dilihat mana tekstur yang pas untuk olahan jantung pisang yang akan diaplikasikan kedalam masakan *nasu likku*. Untuk tahap selanjutnya hasil eksprimen akan diedarkan kepada responden untuk dilakukan uji tingkat kesukaan terhadap hasil eksprimen yang telah dilakukan oleh peneliti, kemudian hasil dari kusioner akan dianalisis untuk mengetahui tingkat kesukaan masyarakat terhadap *nasu likku* jantung pisang kepok. Tetapi untuk karakteristik akhir dari *nasu likku* jantung pisang kepok akan diuraikan oleh peneliti berdasarkan dari observasi yang telah dilakukan selama uji coba.

B. Jenis dan Sumber Data

Menurut (Siyoto et al, 2015) berdasarkan sumbernya ada dua jenis data penelitian berdasarkan sumbernya yang dapat dikelompokkan yaitu data primer dan sekunder;

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang dihasilkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti harus melakukan pengumpulan secara langsung. Salah satu contoh umum dari data primer adalah data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh responden atau panelis. Data ini dikumpulkan secara langsung dari responden atau objek penelitian dan tidak melibatkan penggunaan data yang telah diproses atau dianalisis sebelumnya.

2. Data sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, di mana peneliti berperan sebagai pengguna data yang bukan dari sumber primer. Dengan kata lain, data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya, dimana data tersebut telah dikumpulkan dan dianalisis oleh orang lain sebelumnya. Sumber data sekunder mencakup berbagai jenis dokumentasi, laporan penelitian yang telah dilakukan, artikel ilmiah, buku, basis data, dan sumber informasi lainnya yang telah diterbitkan atau tersedia.

C. Responden

Menurut Arikunto (2006) responden penelitian yaitu sama dengan suatu subyek dari sebuah penelitian. Jadi subyek penelitian merupakan seseorang yang akan diminta oleh peneliti untuk memberikan keterangan tentang sebuah fakta dan fakta terhadap suatu tema tertentu terhadap sebuah penelitian dan dapat dibuatkan juga jika subyek yang akan dituju untuk digali atau diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti akan memilih sebanyak 20 responden atau panelis untuk pengambilan data yaitu dengan menggunakan form kusioner uji hedonik/kesukaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses yang krusial dalam penelitian, serta merupakan komponen yang sangat penting. Berikut ini adalah berbagai teknik yang digunakan dalam pengumpulan data:

1. Observasi

Menurut Siyoto & Sodik (2015), observasi dalam penelitian adalah proses yang melibatkan perhatian penuh terhadap suatu objek dengan memanfaatkan seluruh indera untuk memperoleh data. Dengan kata lain, observasi melibatkan pengamatan langsung melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau pengecapan. Dalam penelitian ini, teknik observasi yang akan diterapkan oleh peneliti melibatkan pengamatan langsung selama proses pembuatan *nasu likku* menggunakan jantung pisang kepok.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pencatatan berbagai kejadian. Ini bisa berupa biografi, gambar, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, dokumentasi mencakup jurnal penelitian sebelumnya yang relevan dengan studi yang sedang dilakukan, serta foto-foto yang diambil sepanjang proses penelitian. Untuk dokumentasi yang umum dilakukan dalam sebuah penelitian yaitu foto-foto selama kegiatan uji coba atau eksperimen berlangsung mulai dari eksperimen awal hingga eksperimen akhir dan akan dijadikan sebagai bukti oleh peneliti bahwa eksperimen atau uji coba dilakukan secara nyata.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengukur variabel penelitian. Pengumpulan data melalui kuesioner sangat praktis karena responden hanya perlu memilih jawaban dari pilihan yang telah disediakan oleh peneliti. (Sahir, 2022). Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden tentang topik tertentu. Biasanya, kuesioner disusun untuk mengukur berbagai variabel atau aspek dari suatu penelitian, dan responden diharapkan memberikan jawaban berdasarkan pilihan yang telah disediakan atau menjawab pertanyaan terbuka. Proses ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang terstruktur dan terstandarisasi dengan cara yang sistematis dan efisien. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kusioner dalam pengumpulan data dan pengisian kusioner akan dilakukan oleh responden atau peneliti melalui form kusioner uji kesukaan yang sudah disediakan oleh peneliti. Adapun form yang akan digunakan dan disebarakan oleh peneliti yaitu tanggapan tentang kesukaan terhadap *nasu likku* jantung pisang kepok dengan beberapa skala tingkat kesukaan yaitu 1: sangat tidak suka, 2: tidak suka, 3: netral, 4: suka, 5: sangat suka.

FORM UJI HEDONIK
PRODUK *NASU LIKKU* JANTUNG PISANG KEPOK

Nama Panelis (umur):

Hari/tanggal:

Intruksi:

1. Cicipilah sampel yang telah di sediakan.
2. Pada kolom respon berilah tanda (✓), berikan penilaian anda berdasarkan tingkat kesukaan dengan memberikan nilai yang berkisar 1-5.
3. Netralkan indra pengecap anda sebelum mencicipi sampel.
4. Setelah selesai, berikan komentar anda pada ruang yang telah di sediakan. Berikan saran anda untuk produk *nasu likku* jantung pisang kepok.

Keterangan skala penilaian:

1. Sangat tidak suka
2. Tidak suka
3. Netral
4. Suka
5. Sangat suka

Tabel uji hedonik:

Skala penilaian	Warna	Tekstur	Rasa	Aroma
Sangat tidak suka				
Tidak suka				
Netral				
Suka				
Sangat suka				

Komentar:

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penilaian uji hedonik atau kesukaan, yang melibatkan penggunaan panca indera untuk mengevaluasi warna, aroma, rasa, dan tekstur produk yang telah dibuat. Metode ini diterapkan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat kesukaan terhadap nasi likku yang menggunakan jantung pisang kepok.

1. Uji hedonik (Organoleptik)

Uji hedonik adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, dan menafsirkan reaksi dari indera penglihatan, pengecap, penciuman, dan perabaan dalam menilai karakteristik suatu produk. Uji coba ini, yang sering disebut juga sebagai uji organoleptik, dilakukan oleh panelis berdasarkan faktor kesukaan. Dalam penelitian ini, uji hedonik diterapkan untuk mengevaluasi tingkat kesukaan masyarakat terhadap karakteristik tekstur, rasa, aroma, dan warna produk rendang jantung pisang. Menurut (Kartika et al. dalam Lamusu 2018), uji kesukaan adalah proses yang meminta panelis untuk menyatakan apakah mereka menyukai atau tidak menyukai karakteristik bahan yang diuji. Penelitian ini menggunakan uji organoleptik atau uji hedonik untuk menilai tingkat kesukaan masyarakat terhadap produk *nasu likku* yang menggunakan jantung pisang kepok.

Uji organoleptik dapat diartikan sebagai sebuah uji suatu bahan makanan yang dilihat berdasarkan dari kesukaan ataupun keinginan pada suatu produk makanan, Uji organoleptik, yang juga dikenal sebagai uji indera atau uji sensori, adalah metode pengujian yang memanfaatkan indera manusia untuk mengukur penerimaan masyarakat terhadap produk makanan. Dalam uji ini, indera yang digunakan meliputi indera pengecap (lidah), indera penciuman (hidung), dan indera peraba (tangan) untuk menilai berbagai aspek dari produk yang diuji. sehingga kemampuan dari indera tersebut yang akan menjadi kesan dari responden atau panelis yang nantinya akan menjadi penilaian terhadap produk makanan yang diuji yang harus sesuai dengan sensor ataupun rangsangan yang diterima oleh indera manusia (Gusnadi et al, 2021). Dalam penelitian ini, untuk skala tentang kriteria kesukaan terhadap produk makanan *nasu likku* jantung

pisang kepok yaitu 1: sangat tidak suka, 2: tidak suka, 3: netral, 4: suka, 5: sangat suka.

F. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2006), analisis data adalah suatu proses yang memerlukan keterampilan dan pemahaman khusus agar dapat dilakukan dengan efektif. Proses analisis ini cukup menantang karena memerlukan kreativitas dan kemampuan intelektual yang tinggi. Untuk mengevaluasi tingkat kesukaan masyarakat terhadap produk *nasu likku* jantung pisang kepok, metode analisis yang akan digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, proses analisis data sangat penting untuk mengolah data yang telah dikumpulkan; data yang belum dianalisis disebut data mentah. Data baru akan memiliki makna setelah dianalisis dan ditafsirkan, yang kemudian memberikan gambaran dan pemahaman mengenai keseluruhan data. Analisis data memainkan peran krusial dalam penelitian, dengan berbagai jenis data yang perlu dikumpulkan, seperti catatan lapangan, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, dan artikel (Syahroni, 2023). Hasil dari analisis deskriptif kuantitatif dari responden atau panelis harus dianalisis terlebih dahulu untuk menghasilkan data kualitatif. Berikut adalah rumus untuk analisis deskriptif persentase.

- 1) Rumus analisis deskriptif persentase:

$$\% \frac{n}{N} 100\%$$

Keterangan:

% = Skor

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah keseluruhan nilai

Supaya dapat dengan mudah dalam memperoleh sebuah data skor persentase nilai uji kesukaan masyarakat yaitu sama dengan analisis kualitatif dengan nilai yang berbeda antara lain sebagai berikut:

Nilai tertinggi = 5

Nilai terendah = 1

Jumlah dari kriteria yang ditentukan = 20 panelis

2) Langkah-langkah deskriptif persentase antara lain sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah dari skor maksimal:

$$\text{Jumlah panelis} \times \text{nilai tertinggi} = 20 \times 5 = 100$$

2. Menghitung jumlah dari skor minimal:

$$\text{Jumlah panelis} \times \text{nilai terendah} = 20 \times 1 = 20$$

3. Menghitung jumlah persentase dari skor maksimal:

$$\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

4. Menghitung jumlah persentase dari skor minimal:

$$\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{20}{100} \times 100\% = 20\%$$

5. Rentangan = Persentase maksimal - Persentase minimal = 100% - 20%
= 80%

6. Interval persentase = Rentangan: jumlah kriteria = 80 : 5 = 16%

Setiap skor dalam aspek penilaian berdasarkan data tabulasi dengan hitung persentase sebesar 16% per kriteria. Berdasarkan dari perhitungan ini, dapat dibuat tabel interval persentase bersama kriteria kesukaan sebagai berikut:

Tabel 2. Interval Kelas Rerata Uji Kesukaan

Persentase %	Kriteria kesukaan
20 - 35,99	Sangat tidak suka
36,00 - 51,99	Tidak suka
52,00 - 67,99	Netral
68,00 - 83,99	Suka
84,00 – 100	Sangat suka

Sumber: Hasil Olah Data, 2024